

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini bukan lagi sebagai bahan yang sulit atau jarang dijumpai karena semua terakses tanpa batas waktu dan ruang. Dimana dapat dengan mudah ditemui jenis perkembangan teknologi. Informasi yang dihasilkan oleh sistem komputerisasi dapat diperoleh dengan cepat dan dengan hasil yang memuaskan. Dengan menggunakan komputerisasi, pengolahan data akan menjadi lebih mudah dan juga menghemat tempat penyimpanan data. Pemakaian sistem informasi berbasis komputer akan mempercepat pemrosesan data yang ada serta memperkecil kemungkinan kesalahan perhitungan. Salah satu sistem transaksi yang dapat diolah dengan computer adalah sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan.

Noe Baby Shop yang berlokasi di Jalan Karya Wisata Medan Johor merupakan toko yang menjual perlengkapan bayi. Dalam menjalani proses bisnisnya, Noe Baby Shop mengalami beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanannya. Beberapa masalah yang dihadapi oleh Noe Baby Shop antara lain adalah pada bagian pembelian masih sering terjadi kesalahan dalam melakukan pengadaan barang. Ini terjadi karena ketersediaan informasi stok yang diterima kurang akurat. Sehingga terkadang terjadi pembelian barang yang over stok. Kondisi ini mengakibatkan salah satu fungsi bagian pembelian dalam memenuhi kebutuhan barang tidak berjalan dengan baik.

Pada bagian penjualan, apabila barang yang ingin dibeli pelanggan telah habis ditoko, pegawai akan melakukan pengecekan terhadap barang di gudang. Pada proses pengecekan ini pelanggan sering mengeluhkan lamanya proses pengecekan barang yang dilakukan oleh pegawai. Hal ini terjadi karena dari awal pegawai tidak tahu letak barang tersebut sehingga pegawai masih harus mencari-cari lagi letak barang yang ingin dibeli pelanggan tadi di gudang. Selain itu toko sering mengalami kerugian karena ada beberapa pelanggan yang langsung membatalkan pembelian karena tidak sabar menunggu ataupun dalam keadaan terburu-buru.

Sementara itu, pada bagian persediaan, tidak adanya pencatatan barang yang telah berpindah tempat mengakibatkan pegawai sering kewalahan dalam melakukan pendataan barang. Hal ini juga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penyesuaian kondisi barang di gudang. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan penerapan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan barang secara komputerisasi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis dan perancangan terhadap sistem penjualan, pembelian, serta persediaan pada Noe Baby Shop dengan mengambil Tugas Akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada Noe Baby Shop**”

1.2 Rumusan masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Noe Baby Shop diantaranya sebagai berikut:

1. Masih ditemukan kesalahan dalam pengadaan barang karena informasi stok yang diterima kurang akurat.
2. Pelanggan sering mengeluhkan proses pengecekan yang terkesan lambat. Hal – hal ini disebabkan pegawai toko tidak menghafal semua letak barang di gudang.
3. Tidak adanya pencatatan barang yang berpindah tempat mengakibatkan proses pendataan barang digudang menjadi terganggu.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas meliputi :

1. Perancangan data masukan (*input*) yaitu data penjualan, retur pembelian, faktur pembelian, data retur penjualan, data supplier, data penyesuaian, data transfer barang, data barang dan data purchase order.
2. Perancangan proses yaitu pembelian, penjualan dan persediaan.

3. Perancangan keluaran (*output*) yaitu laporan persediaan, faktur penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan penyesuaian, laporan retur penjualan, daftar *supplier*.
4. Metode penilaian persediaan yang digunakan di Noe Baby Shop adalah *Average*

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menghasilkan rancangan sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan yang dapat membantu proses bisnis pada Noe Baby Shop.

Adapun manfaatnya ialah :

1. Diharapkan sistem dapat merekam semua riwayat perpindahan barang di gudang mulai dari penerimaan barang yang diawali dengan proses pendataan jumlah barang yang diterima hingga ke proses pengeluaran barang dari gudang sehingga kesalahan dalam melakukan pengadaan barang dapat berkurang.
2. Diharapkan sistem dapat menyimpan seluruh daftar barang yang ada di toko dan di gudang baik yang masih ada maupun yang telah habis sehingga pegawai dapat dengan mudah melakukan pengecekan terhadap barang di gudang.
3. Diharapkan sistem juga dapat menyimpan proses perpindahan barang di gudang mulai dari rak-rak barang di toko hingga ke rak yang ada di gudang. Dengan begitu barang apa saja yang berpindah tempat dapat diketahui.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan system. Adapun tahapan SDLC adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan.

Pada tahap ini, penulis mendefinisikan masalah yang terdapat pada toko Noe Baby Shop dengan mengidentifikasi apa yang menjadi masalah di toko tersebut. Kemudian penulis menggambarkan diagram fishbone dari masalah yang muncul pada system berjalan untuk menentukan apa yang menjadi penyebab masalah tersebut.

Selanjutnya menentukan hasil dari permasalahan yang dijelaskan di atas dengan rancangan sistem informasi.

2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Dalam memperoleh data dan syarat-syarat informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan tiga jenis metode. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi (pengamatan)

Penelitian dilakukan dengan observasi (pengamatan) langsung di Noe Baby Shop seperti mengamati proses pembelian, penjualan, dan persediaan barang.

b. Metode wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan tanya jawab kepada pemilik toko untuk mengetahui proses pembelian, penjualan, dan persediaan yang diterapkan di Noe Baby Shop.

c. Metode sampel (*Sampling*)

Penulis mengambil beberapa dokumen dari Noe Baby Shop untuk dianalisis.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahapan ini, analisis kebutuhan sistem meliputi kebutuhan fungsional dan non fungsional. Dalam analisis kebutuhan non fungsional menggunakan diagram PIECES.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Rancangan sistem yang akan dilakukan terdiri dari rancangan proses dengan *Data Flow Diagram* (DFD), rancangan database dengan Microsoft SQL Server 2012 yang akan digunakan sistem usulan dengan menggunakan teknik normalisasi struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) dan rancangan *output* dengan aplikasi Crystal Report, serta rancangan *input* dan rancangan *user interface* dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.